

PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF GUNA MENCIPTAKAN KAMPUNG KAMTIBMAS & BEBAS STUNTING DI JEMUR NGAWINAN KELURAHAN JEMUR WONOSARI, SURABAYA

¹INDAWATI, ²NOVA RETNOWATI, ³RAHMAN FAUSY

^{1,3}Fakultas Hukum, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹indawati@ubhara.ac.id, ²nova@ubhara.ac.id, ³rahmanfausy@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian KKN terhadap masyarakat ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pemberdayaan terhadap ekonomi kreatif, menciptakan kampung yang aman, tertib bermasyarakat, serta juga pentingnya mencegah stunting dan tumbuh kembang pada anak di Jemur Ngawinan RW 02, Kelurahan Jemur Wonosari, Surabaya. Adapun kendala yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya mengelola penjualan melalui kemajuan teknologi, terutama bagi UMKM, serta kurangnya masyarakat mengendalikan ketertiban bermasyarakat antar sesama warga. Sehingga, melakukan sosialisasi untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara memberikan materi serta penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya memberdayakan ekonomi kreatif, menciptakan kampung kamtibmas dan mencegah stunting terhadap tumbuh kembang anak, sehingga diharapkan dapat berkurangnya tindakan – tindakan yang dirasa dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat, serta juga dapat mencegah stunting dan tumbuh kembang.

Kata Kunci : Sosialisasi, Ekonomi Kreatif; KKN, Kampung Kamtibmas, Stunting

ABSTRACT

This community service activity for the community is carried out the raise awareness to the community of the importance of empowering the creative economy, creating a safe village, orderly society, as well as the importance of preventing stunting and growth and development in children in Jemur Ngawinan RW 02, Jemur Wonosari Village, Surabaya. He obstacles that occur are the lack of public knowledge of the importance of managing sales through technological advances, especially for MSME, as well as the lack of people controlling social order among fellow citizens. Thus, the KKN 009 group carried out socialization to solve this problem by providing materials and counseling to the community about the importance of empowering the creative economy, creating a security, and social security village and preventing stunting on children's growth and development, so that it is hoped that there will be fewer actions that are felt to disrupt security and order, community and can prevent stunting and growth and development in children.

Keyword : Socialization, Creative Economy, KKN, Safe Society of Village, Stunting

1.PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kegiatan mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat lebih untuk masyarakat sekitar. Kaitannya dengan pengabdian mahasiswa diajak untuk meneliti serta merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan juga kekurangan yang ada di masyarakat yang kelak dapat memecahkan masalah yang ada di masyarakat [1]. Salah satu bentuk peran aktif mahasiswa pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Bhayangkara Surabaya yakni dengan berpartisipasi KKN Tematik yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya (LPPM UBHARA).

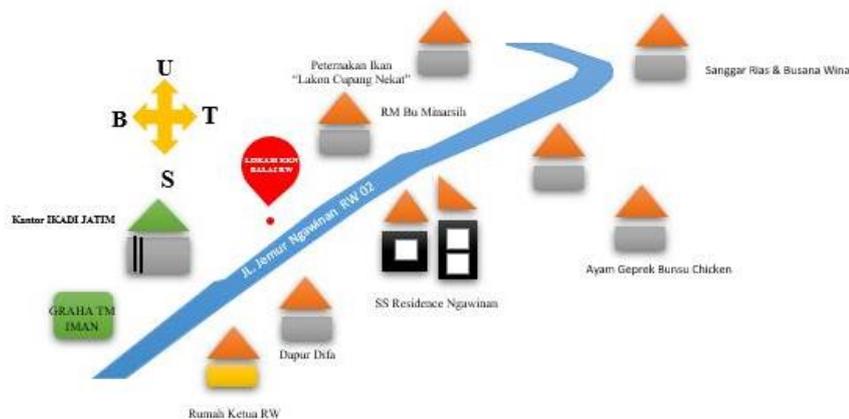
Secara kronologis aktifitas KKN UBHARA Surabaya selama ini diawali dengan observasi pendahuluan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan tim pelaksana KKN untuk mengidentifikasi masalah, potensi dan kebutuhan pembangunan yang dirasakan masyarakat saat ini. Hasil observasi Tim Pelaksana dan dosen Pembimbing Lapangan disampaikan pada Diklat/pembekalan mahasiswa untuk dirumuskan bersama dalam membuat rancangan program kerja (Pra-Program) di Kampus. Sebelum rancangan program kerja dilaksanakan dibahas terlebih dahulu dengan masyarakat, aparat desa, dan lembaga organisasi masyarakat desa serta dinas/instansi dari tingkat kecamatan untuk mendefinitifkan program tersebut menjadi program bersama. Dalam pertemuan mahasiswa mengutarakan rancangan program kerjanya disertai alasan-alasannya, tujuan serta kegunaan pelaksanaan program tersebut. Apabila sesuai dengan kebutuhan yang mereka rasakan, ditambah atau dikurangi disini terjadi dialog untuk memperoleh kesepakatan mengenai kebutuhan dan permasalahan desa yang perlu mendapat pemecahan.

Sektor ekonomi yang belum dapat diberdayakan secara kreatif menjadi permasalahan dikarenakan kurangnya literasi atau pemahaman masyarakat khususnya beberapa pelaku UMKM di Jemur Ngawinan pada era kemajuan teknologi saat ini. Tercatat dari 20 UMKM, hanya 5% yang dapat mengoperasikan usahanya mengikuti perkembangan teknologi. Padahal, di dalam perkembangan saat ini, semua dituntut untuk mengikuti arus teknologi, sehingga pemberdayaan ekonomi terutama UMKM dapat diharapkan bersaing di era industri 4.0. Dengan ilmu pendekatan ekonomi kreatif yang harus memperhatikan aspek pemasaran, pengemasan, desain produk, hingga promosi dari suatu unit usaha. Oleh karena itu, pelaku usaha harus memiliki kreativitas dan inovasi khususnya pada masa pandemi untuk mengembangkan produknya [2].

Dalam kerangka pembangunan hukum di negeri ini, masalah kesadaran hukum merupakan faktor yang paling esensial. Karena itu pula, maka pembangunan di bidang hukum mengedepankan suatu maksud agar masyarakat menghayati hak dan kewajibannya [3]. Sebab akhir ini belum lagi permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat yang sebagian wilayah belum dapat terkendali dengan baik. Hal ini berdampak munculnya kekosongan norma hukum yang mengatur kerukunan antarwarga, sehingga dapat memunculkan adanya tindakan yang mungkin berujung pidana. Seperti contoh, aturan mengenai pembatasan waktu dan tempat bagi khususnya pecinta burung dara dengan tetangga sekitar, dan masih minimnya fasilitas CCTV (Closed Circuit Television) di beberapa titik yang dianggap menjadi sasaran wilayah pelaku tindak pidana.

Serta stunting dan tumbuh kembang pada anak tak luput dari jangkauan kami yang menjadi perhatian akan pentingnya mencegah stunting di wilayah Jemur Ngawinan RW 02. Dengan adanya peran besar dan dukungan dari perangkat wilayah Jemur Ngawinan RW 02, sehingga terciptanya sinergitas antara mahasiswa dan perangkat desa untuk bersama – sama menyelesaikan permasalahan ini, dengan beberapa penyuluhan serta bantuan fasilitas yang dikelola oleh perangkat diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. ANALISIS SITUASIONAL



Gambar 1. Lokasi Kegiatan KKN Dilakukan Di Jemur Ngawinan Kel. Jemur Wonosari Surabaya. Sumber : Buat Sendir

Jemur Ngawinan adalah salah satu kampung di Kel. Jemur Wonosari yang ada di kota Surabaya, memiliki potensi yang cukup besar dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Ini dapat dibuktikan bahwa di sepanjang jalan masuk kampung yang ada di Jemur Ngawinan, memiliki banyak sekali UMKM, hal ini merupakan salah satu pencaharian tetap ibu - ibu penduduk kampung tersebut, seperti usaha rujak cingur, ayam geprek, bisnis makanan online, toko kue, budidaya ikan hias, penginapan dan sebagainya. Dan akses untuk menuju tempat ibadah, graha dan apotik pun dekat. Termasuk Akses jalan yang ditempuh untuk menuju Kampung Jemur Ngawinan dari Univ. Bhayangkara hanya membutuhkan waktu 8 - 10 menit.

3. MASALAH

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik periode 2021/2022 ternyata tidak semuanya terlaksana sesuai dengan perencanaan karena dalam pelaksanaannya terdapat hambatan. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ini seperti kurang pedulinya pedagang dan pengunjung waduk Long Storage Kalimati akan pentingnya menjaga kebersihan sekitar. Hal ini bisa dilihat masih ada warga yang membuang sampah sembarangan di sekitar taman waduk dan dibiarkan berserakan.

4. METODE DAN PROGRAM PELAKSANAAN

Cara yang pertama dilakukan oleh kelompok KKN 009 yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat di Jemur Ngawinan, Kel. Jemur Wonosari, Surabaya. Dalam metode ini kelompok 009 menghadirkan narasumber untuk memberdayakan ekonomi dengan cara yang kreatif, agar sama – sama mengikuti perkembangan demi kemajuan sistem perekonomian di era industri 4.0, sehingga para pelaku UMKM dapat memahami bagaimana cara mengembangkan usahanya agar dapat berkembang. Serta kami turut mengundang narasumber yang ahli di bidang kamtibmas serta pencegahan stunting dan tumbuh kembang anak dengan cara memberikan sosialisasi berupa materi dan arahan kepada masyarakat khususnya sasaran terhadap warga yang terdata sebagai data stunting dan warga yang tinggal wilayah kurang aman dan tertib di dalam rukun tetangga.

Setelah penyampaian materi kepada masyarakat, kelompok kami KKN 009 melakukan praktek secara langsung dalam pemberdayaan ekonomi kreatif dengan turut mendatangi titik – titik UMKM untuk mempraktekkan bagaimana cara mengembangkan usaha melalui perkembangan teknologi di sekitar kita. Dan memberikan bantuan sosial berupa sembako sebagai salah satu upaya membangunkan guna memotivasi pelaku UMKM agar kembali semangat berjuang dalam mengembangkan usahanya di masa pandemi seperti ini. Implementasi lainnya, ialah pemberian CCTV (Closed Circuit Television) kepada perangkat wilayah yang dipasang di titik tertentu yang diduga sering menimbulkan keresahan masyarakat Jemur Ngawinan, guna menghin dari adanya tindak pidana yang bisa saja terjadi dan mengganggu kamtibmas (keamanan tertib bermasyarakat).

5. HASIL

Perkembangan zaman dan teknologi yang ada memudahkan kita dalam mengembangkan penjualan produk terutama bagi UMKM yang ada di Jemur Ngawinan. Sehingga kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif ini dapat berjalan cepat dan lancar serta dapat membantu masyarakat Jemur Ngawinan mengurangi masalah perekonomian di era industri 4.0 seiring dengan kemajuan teknologi di sekitar kita. Dari sosialisasi kegiatan KKN kelompok 009 dalam pemberdayaan ekonomi kreatif untuk memajukan sistem perekonomian terutama di sektor UMKM dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini dikarenakan tujuan kegiatan dan hasil dapat berjalan seimbang atau tercapainya target.

Dari kegiatan KKN kelompok 009 di Jemur Ngawinan, Surabaya, dapat disimpulkan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan kepada khususnya pelaku UMKM mengurangi adanya rasa kekhawatiran akan dugaan terjadinya tindakan kriminal di sekitar wilayah Jemur Ngawinan. Hal yang pertama dilakukan yaitu melakukan pendataan terhadap jenis, pendapatan UMKM di wilayah Jemur Ngawinan. Setelah itu, memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM dengan mengundang narasumber yang kompeten di bidang perekonomian dengan tujuan dapat memberikan wawasan terkait cara mengembangkan UMKM, kemudian melakukan penyuluhan kepada para UMKM untuk membantu kesulitan – kesulitan yang dialami sekaligus memberikan bantuan berupa sembako kepada pelaku UMKM. Tidak hanya itu pula, kami memberikan wawasan dan pelayanan kepada warga yang tercatat sebagai data stunting dengan menghandirkan narasumber di bidangnya.

Manfaatnya tidak hanya dalam lingkup pemberian wawasan saja, namun dalam implementasinya bermanfaat untuk mengurangi adanya keresahan masyarakat akibat tidak tertibnya antar rukun tetangga serta tindak kriminal yang mungkin bisa saja terjadi dan bermanfaat untuk mengurangi balita yang stunting dan tumbuh kembang anak yang perlu diberikan perhatian khusus kepada khususnya para orang tua.

6. DOKUMENTASI





7. PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa penghijauan lingkungan di Jemur Ngawinan Kelurahan Jemur Wonosari meliputi antara lain:

Relevansi

Kegiatan penyuluhan tersebut sangat relevan dan bermanfaat bagi masyarakat Jemur Ngawinan RW 02 karena dengan demikian masyarakat menjadi semakin paham tentang manfaat memberdayakan ekonomi kreatif, menciptakan kampung kamtibmas dan pentingnya mencegah stunting.

Akseptabilitas

Kegiatan KKN ini dapat diterima oleh masyarakat Jemur Ngawinan RW 02 Kelurahan Jemur Wonosari dan didukung oleh perangkat kampung Jemur Ngawinan RW 02 Surabaya.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan selesainya program kerja mahasiswa KKN - Tematik Kelompok 009 Universitas Bhayangkara Surabaya di Jemur Ngawinan RW 02, Kelurahan Jemur Wonosari, Kota Surabaya, maka penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Melalui pelaksanaan KKN - Tematik Kelompok 009 mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Jemur Ngawinan RW 02. Dari kegiatan KKN kelompok 009 di Jemur Ngawinan, Jemur Wonosari, Surabaya, dapat disimpulkan dapat mengurangi angka stunting pada anak, menciptakan kamtibmas serta memberdayakan ekonomi kreatif. Selain itu berkurangnya stunting dapat meminimalisir perkembangan stunting dan kesulitan tumbuh kembang anak.

Sebagai upaya revitalisasi disegala bidang yang relevan dengan KKN Tematik, perlu dikemukakan beberapa saran yang sifatnya membangun, yaitu : 1. Kekompakan dan kerjasama serta kesadaran akan tugas dan tanggung jawab merupakan kunci keberhasilan yang sangat perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan secara terus menerus. 2. Tahapan pencairan dana program serta jaket yang terlalu lama sehingga pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi tertunda dan kurang efektif. 3. Sebelum dilaksanakannya KKN 009 ada baiknya dilakukan juga koordinasi lebih dalam bersama lebantera mahasiswa dan perangkat. Hal ini dimaksudkan guna pelaksanaan program KKN 009 yang nantinya bersinergi dengan program desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih ini disampaikan untuk kegiatan KKN Tematik 2022 dengan tema “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Guna Menciptakan Kampung Kamtibmas & Bebas Stunting Di Jemur Ngawinan Kelurahan Jemur Wonosari, Surabaya” terselenggara dan berjalan dengan lancar berkat bantuan kerjasama dari warga Jemur Ngawinan, dan juga Ketua RW 02 beserta jajarannya. Serta rekan-rekan Kelompok 009 KKN Universitas Bhayangkara T.A 2021/2022. Serta anggota panitia KKN, Moch. Sulthon Islami, Amalia Rizky Febriani Ghofur, Shinta Nur Kumalasari, Ferra Aetika Wulandari, Indriani, Diana Hedo Aurelie, Corona Hedo Puspitasari, Rida Nur Aida, Arinda Vireva Kusumandaru, Olivia Deseria Putri Setyawan, Anggita Malida Sukmi, Anisa Umiyana Khorida, Candra Dicky Laorean, Mochammad Rafly Tjahjadi. ucapkan terimakasih atas pengalaman berharga yang telah kami dapatkan setelah melakukan kegiatan KKN Tematik di Desa Watestanjung. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan yang membuat kami mendapatkan saran dan masukan baik moril ataupun materil dari beberapa pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Hakim R.R, “Pencegahan Penularan Covid – 19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid – 19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas (Community Engagement and Emergence Journal), J. Sains dan Teknologi, vol. 02, no. 01, 2020..
- [2] Muhammad Hasan, Aji Noercahyo, Anisa Etika Rani, Natasha Alief Salshabila, Siti Nuzaibah Izzati, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor UMKM di Masa Pandemi Covid-19”, J. Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, vol. 09, no. 02, 2021.
- [3] I Nyoman Nurjana, “Antara Polisi, Masyarakat dan Pembinaan Kamtibmas”, J. Hukum & Pembangunan, vol 13, no 3, 1982.